

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH
TAHUN 2008-2012**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM**

Oleh:

KHOIRUNNISA

07390109

PEMBIMBING:

- 1. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.**
- 2. H.M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang. Dalam penelitian ini menggunakan tujuh variabel yaitu, Struktur aktiva, Set Peluang investasi, laba ditahan, Net Organizational Capital, beban pajak, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari perusahaan tambang di Daftar Efek Syariah, yang dipublikasikan melalui ICMD dari tahun 2007 sampai 2012. Penjelasan variabel tersebut menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa: secara simultan variabel berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang dengan sig. sebesar 0,002 dan secara parsial 1) Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan sig sebesar $0,049 < 0,005$, 2) IOS tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, dengan sig. sebesar $0,841 > 0,05$, 3) laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan sig. sebesar $0,701 > 0,05$, 4) net organization capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan sig. sebesar $0,373 > 0,05$, 5) beban pajak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan sig. sebesar $0,003 < 0,05$, 6) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan sig. sebesar $0,624 > 0,05$, 7) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, dengan sig. sebesar $0,400 > 0,05$. Dari tujuh variabel yang diteliti, hanya struktur aktiva dan beban pajak saja yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci : Struktur Aktiva, IOS, Laba Ditahan, Net Organization Capital, Beban Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, ukuran perusahaan, Kebijakan Hutang



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khoirunnisa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 07390109
Judul Skripsi : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2008 - 2012.**

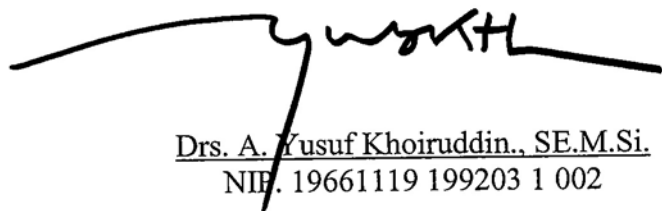
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1435 H
20 Agustus 2014 M

Pembimbing I



Drs. A. Yusuf Khoiruddin., SE.M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khoirunnisa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 07390109
Judul Skripsi : **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2008 - 2012.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1435 H
20 Agustus 2014 M

Pembimbing II

H.M. Yazid Afandi., S.Ag.M.Ag.
NIP. 19720913 2003 12 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/173/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2008 - 2012.

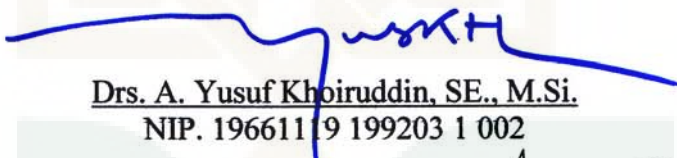
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Khoirunnisa
NIM : 07390109
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Agustus 2014
Nilai : B+


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

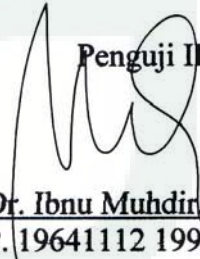
Ketua Sidang


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I


Dr. Syafiq Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670158 199703 1 003

Penguji II


Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006


Yogyakarta, 23 September 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Prof. Noorbaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 07390109
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG MASUK DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2008-2012”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini penyusun buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Penyusun



073900109

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penyusun Persembahkan kepada:

Almamater tercinta, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Orang Tuaku tercinta, Bp. Sukardiyono dan Ibu Sartini

Juga Kakak tersayang, Bonbon Aga.

Motto

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S Ar-ro'du 11)

Selalu belajar untuk menjadi yang lebih baik, silakan meniru hal/perbuatan yang baik dari orang lain, tinggalkan saja yang buruk dan jangan lupa untuk selalu tersenyum. (be better and keep smile)

(penulis)

Watak tak bisa dibentuk dengan cara mudah dan diam. Hanya dengan mengalami ujian dan penderitaan, jiwa akan dikuatkan, visi akan dijernihkan dan sukses akan diraih.

(Hellen Keller)

Semulia-mulia manusia ialah siapa yang mempunyai adab, merendahkan diri ketika berkedudukan tinggi, memaafkan ketika berdaya membalas dan bersikap adil ketika kuat.

(Khalifah Abdul Malik bin Marwan)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **‘Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2008 – 2012’**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW., Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing II, yang dengan sabar

memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.

5. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan.
6. Segenap Staff TU prodi KUI dan Staff TU Fakultas Syari'ah dan Hukum yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Keluarga kecil Ayahanda Sukardiyono dan Ibunda Sartini tercinta, mamas bonbon aga, atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini hasil karya Ananda yang sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.
8. Teman baikku, Mbak Mida Elhiday, Ukhti Liyo, Mbak Nurul, Enkis, terima kasih atas dukungan, motivasi dan keceriaan persahabatan yang diberikan.
9. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, dan C angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Spesial buat teman – teman Jackal Crew (2012-2014), Mbak Tia, Mbak Dian, Widi, Mas Rama, Mas Huil, Priska, Adhi, Ardhan, Mbak Ana, Daniel, Agnes, Bagus, makasih atas waktunya, maaf merepotkan karena harus sering mengganti jam belajar saya di Jackal.
11. Seluruh Keluarga, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi

dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1435 H
20 Agustus 2014 M

Penyusun



Khoirunnisa,
NIM. 07390109

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	șâ'	ș	es (dengan titik di atas)
ج	jîm	j	je
ح	ĥâ'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zâi	z	zet
س	sîn	s	es
ش	syîn	sy	es dan ye
ص	șâd	ș	es (dengan titik di bawah)

ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el
م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâw	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Tâ' marbûṭah

Semua tâ' marbûṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	ḥikmah
عَلَّة	ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	ditulis	karâmah al-auliya’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	fathah	ditulis	a
-----ِ-----	kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	fathah	ditulis	fa‘ala
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	â
جاهليَّة	ditulis	jâhiliyyah
2. fathah + yâ’ mati	ditulis	â
تَنَسَّى	ditulis	tansâ

3. kasrah + yâ' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4. dammah + wâwu mati فروض	ditulis ditulis	û furûḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yâ' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2. fathah + wâwu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْتَشْكُرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	as-Samâ'
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	ditulis	żawi al-furûḍ
أَهْلَالِلسَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	8
D. Sistematika Pembahasan.	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka.	11
B. Landasan Teori.....	14

1. Teori Kebijakan Hutang	
a. Teori Struktur Modal	14
b. <i>Pecking Order Theory</i>	15
c. <i>Trade Off Theory</i>	18
d. <i>Asymetry Information</i>	19
2. Pengertian Hutang.	19
3. Kebijakan Hutang.	21
4. Struktur Aktiva.	23
5. Set Peluang Investasi.	24
6. Laba Ditahan.	27
7. <i>Net Organization Capital</i>	28
8. Beban Pajak.	30
9. Pertumbuhan Perusahaan.	31
10. Ukuran Perusahaan.	32
11. Pasar Modal Syariah.	33
12. Daftar Efek Syariah.	34
13. Hutang Dalam Islam.	37
C. Pengembangan Hipotesis.	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.	45
B. Sumber Data.	45
C. Populasi Dan Sampel	45
D. Definisi Operasional Variabel	46

E. Tehnik Analisis Data.....	49
1. Analisis Diskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4. Uji Persamaan Regresi	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Analisis Statistik Deskriptif.	56
B. Uji Asumsi Klasik.....	59
C. Analisis Regresi Linear Berganda	64
D. Pengujian Hipotesis	67
E. Analisis dan Intrepretasi	70
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Lampiran Terjemahan Ayat	
B. Lampiran Hasil Analisa Data	
C. Curriculum Vitae	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Deskriptif Statistik.....	57
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Untuk itu, perusahaan memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka pencapaiannya, tidak dapat dipungkiri ketika perusahaan dihadapkan dengan suatu keputusan untuk menentukan kebijakan pendanaan dalam mengelola assetnya. Isu ekonomi yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh dari beberapa variabel yang dianggap signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan.

Untuk dapat menjalankan usahanya, suatu perusahaan memerlukan dana. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber *intern* suatu perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (*retained earnings*). Disamping itu terdapat pula sumber *ekstern*, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank.¹

Salah satu bentuk pendanaan yang bisa diambil untuk memenuhi kebutuhan dana adalah dengan hutang. Kebijakan hutang atau *debt policy* merupakan keputusan

¹Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-7 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 5.

perusahaan untuk mendapatkan dana pihak ketiga untuk melakukan investasi.² Kecenderungan perusahaan yang semakin banyak menggunakan hutang, tanpa disadari secara berangsur-angsur akan menimbulkan kewajiban yang semakin berat bagi perusahaan saat harus melunasi hutang tersebut. Tidak jarang perusahaan yang dinyatakan pailit karena tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya.

Kebijakan hutang adalah salah satu kebijakan yang harus diambil manajer mengenai proporsi jumlah hutang yang akan digunakan oleh perusahaan. Kebijakan ini akan sangat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan karena manajer tidak dapat menggunakan seluruh modal untuk meningkatkan kegiatan usahanya. Penggunaan modal yang berlebihan menurut sebagian ahli dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Disisi lain sifat dari hutang secara langsung dapat mengurangi jumlah pajak. Hutang juga dianggap suatu alternatif yang cepat untuk mengadakan dana yang dibutuhkan. Meskipun pada kenyataannya tingkat hutang itu sendiri dapat meningkatkan bertambahnya risiko keuangan perusahaan, selain itu asset tetap dalam jumlah besar tentu akan memperbesar *business risk* dan pada akhirnya berarti *total risk* juga meningkat.³

Menurut Babu dan Jaine terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih memilih menggunakan hutang dari pada mengeluarkan saham baru, (1) adanya manfaat pajak dalam pembayaran bunga, (2) biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah dari pada biaya transaksi transaksi emisi saham baru, (3) lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang baru dari pada pendanaan saham, (4) kontrol manajemen lebih besar

²Pancawati Hardiningsih dan Rachmawati Meita Oktaviani, "Determinan Kebijakan Hutang (Dalam *Agency Theory* dan *Pecking Order Theory*)," *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1, No. 1 (Mei 2012), hlm. 12.

³Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 248.

adanya hutang baru daripada saham baru.⁴ Sedangkan menurut *Trade off Theory* semakin tinggi hutang maka semakin tinggi beban kebangkrutan yang ditanggung suatu perusahaan. Penambahan hutang akan meningkatkan risiko atas arus pendapatan perusahaan. Semakin besar tingkat bunga, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap yang berupa biaya bunga dan pokoknya. Risiko kebangkrutan akan semakin tinggi karena bunga meningkat lebih tinggi dari pada penghematan pajak.⁵

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan, antara lain adalah faktor Struktur Asset, Set Peluang Investasi, Laba Ditahan, *Net Organizational Capital*, dan beban pajak. Setiap perusahaan yang sedang berkembang, tentunya membutuhkan pendanaan yang besar, dan sering kali perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong para manajer perusahaan untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang lebih efektif. Sehingga manajer akan lebih dimungkinkan untuk mengeluarkan kebijakan hutang.

Sebagian besar aktiva yang dimiliki perusahaan bentuknya nyata dalam bentuk aktiva tetap dan memiliki nilai likuiditas yang dapat dijual. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang lebih besar dapat memperoleh pinjaman yang lebih besar, karena aktiva tersebut digunakan sebagai jaminan yang lebih fleksibel daripada perusahaan yang struktur aktivanya tidak fleksibel. Kreditur akan selalu memberikan pinjaman apabila ada jaminannya. Aktiva tetap yang digunakan sebagai jaminan dapat mengurangi risiko

⁴Babu dan Jaine, "Empirical Testing of Pecking Order Hypothesis With Reference To Capital Structure Practice In India," dalam Fitri Mega Mulanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Tesis*, UNDIP Semarang (2010), hlm. 2.

⁵Brigham & Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, edisi ke-10 (Yogyakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 36.

kreditur, apabila perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya maka aktiva tersebut akan diambil alih dan dijual oleh kreditur sebagai bentuk pelunasan. Nilai aktiva tetap yang semakin besar dapat memberikan sinyal kepada kreditur untuk yakin memberikan pinjaman, karena kreditur akan terhindar dari risiko tidak terbayarkan pokok pinjaman maupun bunga apabila perusahaan dinyatakan bangkrut.

Set Peluang Investasi (*Investment opportunity Set* = IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan dengan IOS yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih banyak ditentukan oleh *intangible assets* sehingga akan cenderung kesulitan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang memiliki asset riil yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang.⁶

Selain itu IOS yang tinggi juga mengindikasikan risiko yang harus ditanggung oleh *lender* juga semakin tinggi yang mengakibatkan *cost of debt* menjadi lebih tinggi daripada *cost of equity*. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki level IOS yang rendah akan mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak luar karena perusahaan dengan IOS yang rendah menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih banyak ditentukan oleh asset riilnya yang dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang.

Laba ditahan merupakan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan, laba ditahan diperbesar jika peluang investasi perusahaan lebih menguntungkan daripada investasi di luar, tetapi jika lebih menguntungkan di luar perusahaan, maka perusahaan

⁶Theoral Maria Inneke dan Supatmi, "Analisis *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas dalam Memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Tingkat *Leverage* Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, Tahun XII, No. 3 (September 2008), hlm. 280.

membayarkan labanya sebagai dividen. Keuntungan pendanaan dari laba ditahan adalah waktu penggunaan dana tidak terbatas, biaya penggunaan dana yang relatif lebih rendah serta berisiko kecil, tetapi karena laba ditahan tergantung pada besarnya laba perusahaan yang sulit terprediksi, sehingga penggunaannya menjadi terbatas, oleh sebab itu dana eksternal masih diperlukan ketika dana internal tidak mencukupi.⁷

Alternatif lain yang dipilih sebagai sumber pendanaan adalah hutang, meski terdapat beberapa kekurangan dan mengandung risiko tinggi, namun hutang dianggap memiliki biaya relatif kecil daripada emisi saham baru. Hutang mendorong manajer untuk lebih disiplin dalam berinvestasi secara tepat, hal ini memberikan tekanan untuk terus melakukan perbaikan dalam mewujudkan efisiensi operasional perusahaan. Tindakan ini didorong adanya tekanan psikologis bahwa perusahaan berkewajiban membayar hutang dan bunga secara tepat waktu jika tidak ingin perusahaannya dikenai sanksi atau dinyatakan bangkrut.⁸

Net Organizational Capital (NOC) merupakan selisih antara aset dikurangi hutang perusahaan. Shapiro dalam penelitiannya yang dikutip oleh Agus Joko, berargumen bahwa perusahaan yang mempunyai nilai NOC tinggi membutuhkan perhatian tentang stabilitas dividen. Pembayaran dividen rendah memiliki arti perusahaan membutuhkan pendanaan investasi dari luar lebih sedikit, selama dapat menyimpan kas secara internal (artinya laba ditahan) dari pada pembayaran dividen. Perusahaan lebih memilih menggunakan pembiayaan internal dibandingkan eksternal,

⁷Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 210.

⁸Agus Joko, "Analisis Kebijakan Hutang Pada Perusahaan *Go Public* di BEI," *Jurnal Media Mahardhika* Vol. 9, No. 3 (Mei 2011), hlm. 28.

serta mengadaptasi target rasio pembayaran dividen dalam peluang investasi, salah satu dari peluang investasi adalah meningkatkan NOC.⁹

Sampel dari penelitian ini mengambil sampel perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha tambang, melalui usaha pencarian, pengumpulan, pengolahan sehingga menjadi bahan mentah, hingga penjualan hasil tambangnya. Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK. Daftar Efek Syariah tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah. Kelebihan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah adalah rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini terletak pada variabel yang diteliti dan obyek penelitiannya yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah. Alasan lain mengapa penelitian ini dilanjutkan karena adanya ketidakkonsistenan hasil dari variabel-variabel yang diteliti dalam penilaian sebelumnya yang mempengaruhi kebijakan hutang, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali agar memperoleh hasil yang memadai dari keseluruhan penelitian yang dikembangkan sebelumnya. Penulis menguji kembali beberapa variabel yang ada dalam mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan yang mengacu pada beberapa jurnal yang ditulis oleh Agus Joko dengan menambah beberapa variabel yang lain dari jurnal yang berbeda pula.

⁹*Ibid.*, hlm. 29.

Dari uraian diatas, penyusun bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2012.”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penyusun merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini agar pembahasannya tidak keluar dari judul. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur asset, set peluang investasi, laba ditahan, *net organizational capital*, beban pajak, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
2. Apakah struktur asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
3. Apakah set peluang investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
4. Apakah laba ditahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
5. Apakah *net organizational capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
6. Apakah beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
7. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur asset, set peluang investasi, laba ditahan, *net organizational capital*, beban pajak, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang;
2. struktur asset terhadap kebijakan hutang perusahaan;
3. Untuk menganalisis pengaruh set peluang investasi terhadap kebijakan hutang perusahaan;
4. Untuk menganalisis pengaruh laba ditahan terhadap kebijakan hutang perusahaan;
5. Untuk menganalisis pengaruh *net organizational capital* terhadap kebijakan hutang perusahaan;
6. Untuk menganalisis pengaruh beban pajak perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan;
7. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan;
8. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan;

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama dalam hal pengembangan keilmuan, kebijakan dan praktik bisnis.

1. Ditinjau dari segi keilmuan, menambah bukti empiris mengenai adanya pengaruh *net organizational capital*, laba ditahan, set peluang investasi perusahaan terhadap

kebijakan hutang perusahaan sehingga penelitian ini bisa menjadi rujukan penelitian selanjutnya; menambah wacana ilmu pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan;

2. Ditinjau dari kebijakan dan praktik, maka diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (manajer, investor, debitur) untuk mengambil kebijakan khususnya yang berkaitan dengan kebijakan hutang perusahaan pertambangan yang terdapat dalam Daftar Efek Syariah mengenai adanya pengaruh *net organizational capital*, laba ditahan, set peluang investasi perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis maka dibagi dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Bab satu terdiri dari latar belakang, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang menjadi acuan dalam mengkaji permasalahan yang dibahas dan menjadi landasan berpikir dari skripsi ini. Bab dua dimulai dengan telaah pustaka dan dilanjutkan dengan pengertian kebijakan hutang beserta teori yang mendasarinya, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab tiga menjelaskan jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta definisi operasional variabel dan tehnik analisis.

Bab keempat berisi hasil analisa pengolahan data baik secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesa yang akan dilakukan. Penjelasan ini dimulai dari analisis data, pemaparan hasil analisa, selanjutnya pembahasan tentang hasil pengujian terhadap hipotesis.

Bab kelima berisi penutup yang memaparkan hasil akhir atau kesimpulan dari analisis yang sudah dilakukan. Bab lima juga berisi saran untuk pihak yang akan melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini pada penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil uji secara bersama-sama menunjukkan bahwa, Struktur Asset, Set Peluang Investasi, Laba Ditahan, *Net Organization Capital*, Beban Pajak, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Dengan demikian, maka hipotesis diterima.
2. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Struktur Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika Struktur Asset mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan meningkat. Dengan demikian, maka hipotesis diterima.
3. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Set Peluang Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika Set Peluang Investasi mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan tetap atau konstan. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak.
4. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Laba Ditahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika Laba Ditahan mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan tetap atau konstan. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak.
5. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Net Organization Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika

Net Organization Capital mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan tetap atau konstan. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak.

6. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Beban Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika Beban Pajak mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan mengalami peningkatan. Dengan demikian, maka hipotesis diterima.
7. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika Pertumbuhan Perusahaan mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan tetap atau konstan. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak.
8. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hal ini berarti, jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka Kebijakan Hutang akan tetap atau konstan. Dengan demikian, maka hipotesis ditolak.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi, variabel dalam penelitian ini sudah banyak digunakan namun masih banyak yang tidak konsisten dengan hasil penelitian yang sebelumnya. Adanya perbedaan varian masa penelitian dan juga metode yang berbeda-beda sehingga membuat hasil penelitian tidak konsisten. Untuk penelitian terkait selanjutnya sebaiknya variabel-variabel yang digunakan dan diteliti lebih diarahkan pada variabel non keuangan seperti aspek manajemen, yang tentunya juga akan sangat berpengaruh terhadap kinerja dan

perkembangan kebijakan hutang perusahaan. Selain itu, menambahkan variabel lain seperti risiko saham realisasi, risiko bisnis dll. Dan juga penelitian terkait dapat meneliti dengan objek perusahaan yang lain sehingga memungkinkan kemampuan kebijakan hutang akan mengalami peningkatan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Fatwa:

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV TOHA PUTRA SEMARANG, 2006.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional tentang Al-Qardh No: 19/DSN-MUI/IV/2001.

Buku:

Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Dodo Suharto dan Imam Wibowo, edisi ke-9, Jakarta: Erlangga, II, 2001.

-----, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, edisi ke-10, Yogyakarta: Salemba Empat, 2006.

Hanafi, M. Mamduh, *Manajemen Keuangan Internasional*, Yogyakarta: BPF, 2003.

-----, *Manajemen Keuangan*, edisi ke-1, Yogyakarta: BPF, 2004.

Huda, Nurul dan Mustafa, Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, edisi Revisi, cet. ke-2, Jakarta: Kencana, 2008.

Husnan, Suad dan Enny Pudji Astuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-4 Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

-----, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-5 Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.

Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, edisi ke-1, Yogyakarta: BPF, 2010.

Martono, dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, edisi ke-1 cet. ke-3 Yogyakarta: EKONISIA, 2003.

Myers S.C, A. Brealey dan J. Marcus, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, alih bahasa Bob Sabran, edisi ke-5 Jakarta: Erlangga, 2008.

Philip A. Vale, *Seri Pedoman Manajemen "Manajemen Keuangan"*, alih bahasa R. F. Lantang cet. ke-2, Jakarta: Gramedia, 1999.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1997.

-----, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Suwarjono, *Akuntansi Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Skripsi, Jurnal, dan Tesis:

Achmad Choiruman M. Cahyono, "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang," *Tesis MM UGM*, 2003.

Agus Joko, "Analisis Kebijakan Hutang Pada Perusahaan *Go Public* di BEI," *Jurnal Media Mahardhika* Vol. 9, No. 3 Mei 2011.

Agustina M.V Norpratiwi, "Analisis Korelasi *Investment Opportunity Set* Terhadap Return Saham Pada Saat Pelaoran Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Manajemen* Vol. XVIII April 2007.

Bayu Septadona, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Rasio Pertumbuhan dan *Return on Asset* Terhadap Kebijakan Pendanaan (Perbandingan pada Perusahaan PMA dan PMDN yang *listed* di BEJ Periode 2002-2004)," *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*, 2006.

Fitri Mega Mulanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan," *Tesis UNDIP Semarang*, 2010.

Khafidza Rizqiana, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang yang Masuk Di JII Periode 2009-2012," *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2012.

Pamuji Yuniarto, "Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Pilihan Kebijakan Keuangan Perusahaan," *Tesis MM UGM*, 2008.

- Pancawati Hardiningsih dan Rachmawati Meita Oktaviani, "Determinan Kebijakan Hutang (Dalam *Agency Theory* dan *Pecking order Theory*)," *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1, No. 1 Mei 2012.
- Sri Hasnawati, "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal JAAI* Vol. 92 Desember 2005.
- Suhartono, "Pengaruh Insider Ownership, *Net Organization Capital*, dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividen," *Tesis MM UGM*, 2002.
- Theoral Maria Inneke dan Supatmi, "Analisis *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas dalam Memoderasi Kebijakan Dividen Terhadap Tingkat Leverage Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Tahun XII* No. 3 September 2008.
- Yeniatie dan Nicken Destriana, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 1 April 2010.
- Yulius Kurnia Susanto, "Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Karakteristik Perusahaan, Risiko Sistemik, Set Peluang Investasi Dan Kebijakan Hutang," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 13, No. 3 Desember 2011.

Metode Penelitian

- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.
- Insukindro, *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*, Yogyakarta: PAU UGM, 2001.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Website:

http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html.

www.idx.co.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

BAB	HAL	FOOTNOTE	TERJEMAHAN
2	60	44	Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rizki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

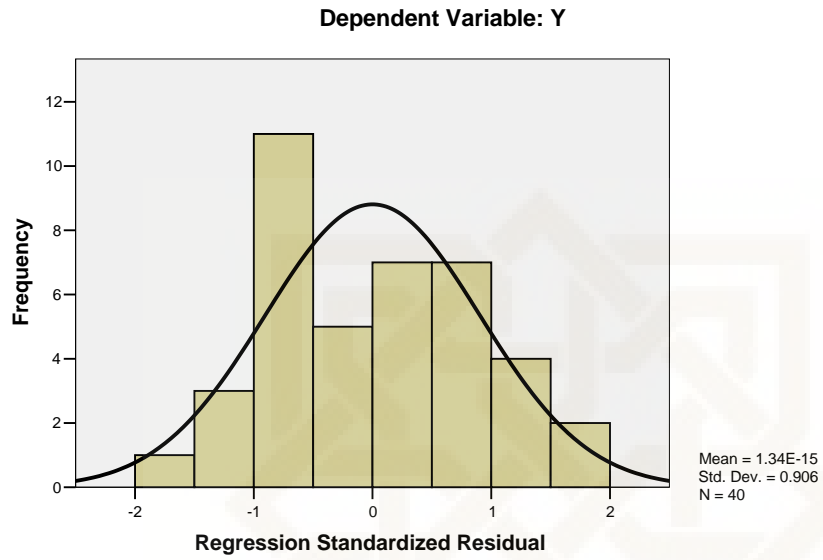
Descriptives

Descriptive Statistics

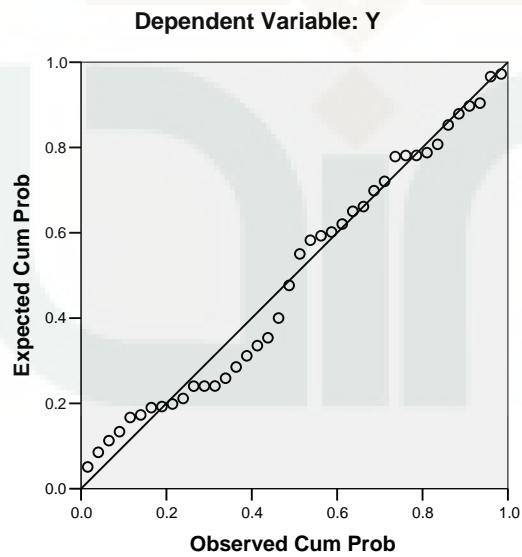
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	40	,0249	,2351	,103331	,0562874
X1	40	722801,00	22252080,00	8447151	6514260,820
X2	40	,0078	2,4695	,158874	,3823069
X3	40	5941	12322919	4068710	3856760,037
X4	40	,0909	2,2256	,716581	,4606535
X5	40	772	1666807	487796,08	493361,942
X6	40	-16,06	91,22	16,5016	22,32823
X7	40	13,49	16,92	15,5380	1,04054
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,04027971
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,710
Asymp. Sig. (2-tailed)		,694

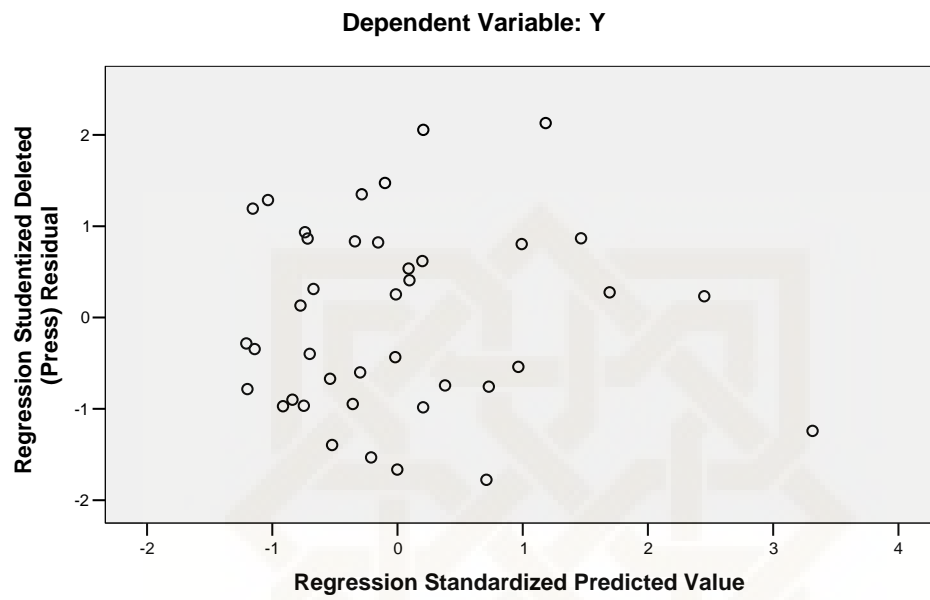
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 5 : Hasil Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X7, X2, X6, X4, X5, X3, X1 ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,699 ^a	,488	,376	,0444676	2,001

- a. Predictors: (Constant), X7, X2, X6, X4, X5, X3, X1
 b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,060	7	,009	4,356	,002 ^a
	Residual	,063	32	,002		
	Total	,124	39			

- a. Predictors: (Constant), X7, X2, X6, X4, X5, X3, X1
 b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,176	,262		-,674	,505		
	X1	7,86E-009	,000	,910	2,043	,049	,081	7,389
	X2	-,004	,019	-,026	-,202	,841	,930	1,075
	X3	-1,7E-009	,000	-,119	-,387	,701	,169	5,920
	X4	,020	,022	,165	,903	,373	,479	2,088
	X5	7,28E-008	,000	,638	3,161	,003	,393	2,544
	X6	,002	,000	,068	,495	,624	,854	1,170
	X7	,015	,018	,285	,853	,400	,144	6,954

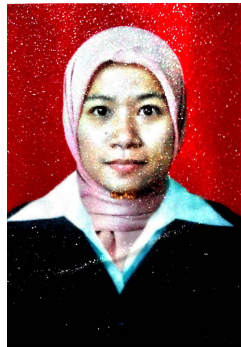
- a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,055867	,233642	,103331	,0393169	40
Std. Predicted Value	-1,207	3,314	,000	1,000	40
Standard Error of Predicted Value	,011	,044	,019	,007	40
Adjusted Predicted Value	,045045	,260359	,106298	,0415001	40
Residual	-,0727071	,0852051	,0000000	,0402797	40
Std. Residual	-1,635	1,916	,000	,906	40
Stud. Residual	-1,719	2,021	-,017	1,008	40
Deleted Residual	-,0962841	,0947530	-,0029670	,0528567	40
Stud. Deleted Residual	-1,776	2,129	-,014	1,026	40
Mahal. Distance	1,375	36,932	6,825	6,782	40
Cook's Distance	,000	,531	,049	,096	40
Centered Leverage Value	,035	,947	,175	,174	40

a. Dependent Variable: Y

CURRICULUM VITAE



KHOIRUNNISA

DATA PRIBADI

Nama : Khoirunnisa
Tempat tanggal lahir : Sleman, 10 Agustus 1989
Alamat : Dsn. Triharjo, Ds. Murangan VIII RT/RW 05/28, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Yogyakarta 55514
Contack person : 0857 290 77889
Email : sha_ichy@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL

1994-1995 : TK Indriyasana I
1995-2001 : SD N Panasas
2001-2004 : MTsN Tempel
2004-2007 : MAN YOGYAKARTA III
2007-2014 : Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Khoirunnisa,